

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi melalui demonstrasi Judo memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Judo di SMKN 1 Cipanas. Hasil uji-t menunjukkan bahwa t-hitung (10,650) lebih besar dari t-tabel (1,990) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,586 menunjukkan bahwa 58,6% variasi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Judo dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi demonstrasi Judo, sementara 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, sosialisasi demonstrasi Judo berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Judo.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, sosialisasi dengan metode demonstrasi terbukti sangat penting dan efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Judo, karena pendekatan visual dan praktik langsung sangat efisien untuk memperkenalkan serta menarik minat siswa pada suatu kegiatan. Kedua, dengan menerapkan sosialisasi demonstrasi secara optimal, sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi siswa tidak hanya dalam ekstrakurikuler Judo, tetapi kemungkinan besar juga pada ekstrakurikuler lainnya. Terakhir, perlu diingat bahwa meskipun sosialisasi demonstrasi Judo memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat 41,4% faktor lain yang memengaruhi minat siswa yang tidak tercakup dalam model penelitian ini, mengindikasikan bahwa minat siswa adalah fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai aspek di luar lingkup penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian, beberapa saran dapat diajukan. Bagi pihak Sekolah (SMKN 1 Cipanas), disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan frekuensi serta kualitas program sosialisasi melalui demonstrasi Judo secara berkala. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan kebijakan untuk mengintegrasikan demonstrasi sebagai metode pengaruh sosialisasi utama bagi ekstrakurikuler lain guna meningkatkan minat siswa secara keseluruhan, serta menyediakan dukungan yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler Judo, termasuk fasilitas dan Pelatih dan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, penting untuk terus berinovasi dalam penyampaian materi dan teknik Judo melalui demonstrasi yang menarik dan interaktif guna menjaga antusiasme siswa. Mereka juga perlu mencari tahu dan memahami faktor-faktor lain di luar sosialisasi demonstrasi yang mungkin memengaruhi minat siswa, agar dapat mengoptimalkan upaya peningkatan partisipasi.

Terakhir, bagi penelitian selanjutnya, sangat dianjurkan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang memengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler Judo, seperti aspek sosial, ekonomi, budaya, dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, atau kurikulum, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Disarankan pula untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman siswa terkait sosialisasi demonstrasi Judo dan minat mereka.